

---

**Peranan Gender dalam Meningkatkan  
Perekonomian Keluarga  
(Studi Lapang di Desa Borikamase Kecamatan Maros Baru  
Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan)**

**<sup>1</sup>Hasruddin Nur**

**<sup>1</sup>Universitas Sawerigading Makassar**

**<sup>1</sup>E-mail: [hasruddinnur.unsa@gmail.com](mailto:hasruddinnur.unsa@gmail.com)**

***Abstrak:***

*Perempuan telah banyak merambah kehidupan publik yang selama ini didominasi oleh kaum pria. Partisipasi perempuan di dunia kerja telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya di bidang ekonomi. Kehadiran perempuan pekerja besar manfaatnya dan perlu. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi pasar kerja, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarga. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga yang secara otomatis akan meningkatkan kualitas gizi, kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Peran seorang gender pada masa pandemi covid 19 sangat di butuhkan terlebih di desa borikamase kecamatan maros baru kabupaten Maros. Semua tidak terlepas dari bentuk pemenuhan taraf ekonomi. Selama masa Pandemi Covid-19, para ibu-ibu warga desa berusaha menekan pengeluaran dengan berhemat dari segala sisi. Namun para responden juga sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah tetap berlanjut demi membantu perekonomian keluarga mereka, terutama dalam menghadapi Pandemi ini yang sangat berdampak pada kehidupan keluarga mereka. Selain itu di situasi pandemi covid 19 saat ini peran seorang perempuan sangat di butuhkan untuk menopang perekonomian keluarga. Hal ini sangat dibutuhkan semacam bentuk kreatifitas dari para kaum gender dengan cara memanfaatkan potensi alam yang dimiliki oleh lingkungan tempat tinggal untuk bisa membuat kreatifitas yang bermanfaat untuk bisa menopang perekonomian keluarga.*

**Keywords: Peran Gender, Perekonomian, Covid 19**

## **PENDAHULUAN**

Wanita telah berpartisipasi pada dunia pekerjaan seperti laki-laki, dan hal ini juga merupakan kebanggaan tersendiri bagi keluarganya. Bila seorang perempuan dapat bekerja dan memiliki karir di luar rumahsebuah keluarga biasanya akan merasa bangga. Apalagi jika pekerjaan ini menghasilkan pendapatan yang tinggi dan menunjang profesi. Anggapan masyarakat bahwa keberadaan wanita karir adalahsalah suatu tanda kemajuan bangsa yang patut untuk dibanggakan. Namun masyarakat Indonesia juga sadar bahwa peranan wanita dalam pembangunan tidak dapat dipisahkan dengan peranan seorang wanita sebagai seorang ibu di dalam lingkungan keluarga yakni sebagai ibu rumah tangga (peranan sebagai seorang ibu lebih dikaitkan dengan peran mereka dalam rumah tangga sebagai istri yangmendampingi suami dan pengasuh anak, sehingga penghargaan pada wanita lebih dikaitkan dengan peran ibu dalam keluarga). Tuntutan sosial dan ekonomi keluarga yang cukup besar mendorong perempuan turut membantu mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga. Adanya perubahan ini tidak cukup dijelaskan secara faktor ekonomi saja, tetapijuga perludiperhatikan faktor-faktor sosial adanya perubahan sikap masyarakat terhadap peran wanita sebagai ibu rumah tangga, dan pekerja. Adanya keinginan wanita untuk menjadi mandiri dalam bidang ekonomi diantaranya berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan juga kebutuhan hidup dari anggota keluarga dengan penghasilan sendiri. Kemungkinan lain yang dapat menyebabkan peningkatan partisipasi wanita dalam dunia kerja adalah semakin banyaknya kesempatan kerja yang bisa menyerap tenaga kerja wanita, contohnya dengan munculnya industri kerajinan tangan dan industri rumahan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara sosialisasi tentang Peranan Gender Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Borikamase Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros, Adapun rincian pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menyelesaikan semua urusan administrasi sebelum ke lokasi mitra yakni mengurus surat tugas pengabdian masyarakat pada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Sawerigading Makassar.

2. Menyampaikan maksud dan tujuan sehubungan dengan pelaksanaan sosialisasi tentang Peranan Gender Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Borikamase Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros.
3. Tim PKM melakukan presentasi dengan materi sosialisasi kepada Tim Mitra mengenai Peran Gender dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga di Tengah Pandemi Covid 19.
4. Tim Mitra melakukan diskusi secara intensif mengenai pentingnya bentuk kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di tempat tinggal warga.
5. Tim PKM bersama Tim Mitra melakukan Tanya jawab secara intensif berdasarkan hasil diskusi mengenai kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di tempat tinggal warga di tengah pandemi covid 19.

## **HASIL**

Untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi mitra, solusi yang ditawarkan adalah melakukan kegiatan sosialisasi peranan gender dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang ada di desa Borikamase Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros. Dalam hal ini kegiatan sosialisasi memaparkan beberapa materi seperti:

1. Konsep Tentang Peran Gender Dalam Peningkatan Perekonomian di Tengah Pandemi Covid 19
2. Pengelolaan Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekitar untuk Memajukan Perekonomian.

Desain materi sosialisasi yang dilakukan dapat diharapkan agar para kau perempuan mampu meningkatkan kemampuan sebagai berikut:

1. Mampu memahami Konsep Tentang Peran Gender Dalam Peningkatan Perekonomian.
2. Mampu memahami Pengelolaan Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekitar untuk Memajukan Perekonomian.

## **DISKUSI**

Dalam aspek politik, keterlibatan perempuan dalam parlemen merupakan salah satu bentuknya. Masalah dan persoalan-persoalan yang dialami perempuan dapat disuarakan dan diselesaikan, termasuk urusan kesejahteraan perempuan yang dipandang belum merata dan setara dengan laki-laki. Untuk mengakomodir hak perempuan di parlemen, lahirlah UU Nomor

7 Tahun 2017 yang menerapkan kebijakan minimal 30 persen untuk keterwakilan perempuan dalam parlemen. Dengan adanya keterwakilan perempuan di parlemen diharapkan akan mendorong kesejahteraan kelompok perempuan dengan mewakili, mengawal, dan mempengaruhi kebijakan yang lebih adil dan responsif gender (Rahmaniah, 2016).

Secara lebih luas, keberadaan perempuan dalam pemerintahan dan kepemimpinan dapat memberikan aspirasi bagi perempuan muda agar meningkatkan capaian pendidikannya (Beaman et al., 2012). Perempuan sebagai kepala desa cenderung memprioritaskan investasi barang publik bagi kaumnya (Chattopadhyay & Duflo, 2004). Perempuan di kursi legislatif dapat menghasilkan hukum dan peraturan yang komprehensif membela kaumnya, seperti pada kajian Asiedu et al. (2007). Kepala negara perempuan cenderung dapat meningkatkan IPM penduduknya dibandingkan dengan kepala negara laki-laki (Choudhary, 2010). Dalam bidang ekonomi, perempuan juga perlu diberikan kesempatan untuk menduduki posisi pengambilan keputusan, baik sebagai pengusaha ataupun bagian dari tim manajerial. Memberikan akses kepada perempuan untuk lebih berpartisipasi dalam area publik, termasuk dunia kerja, bermanfaat baik untuk pengembangan kapasitas perempuan itu sendiri juga untuk meningkatkan persaingan. Dengan kehadiran kaum hawa, maka dunia kerja lebih berwarna. Pasar tenaga kerja menjadi lebih kompetitif terutama untuk menghadapi globalisasi (Seguino, 2000; World Bank, 2011). Pada akhirnya, pertumbuhan ekonomi dapat terjaga. Penelitian Klasen & Lamanna (2009) memperlihatkan bahwa ketimpangan dalam kesempatan kerja menghambat pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang hilang akibat ketimpangan gender dalam ketenagakerjaan sekitar empat kali lebih besar dibandingkan ketimpangan gender dalam pendidikan. Pemberdayaan perempuan dalam ekonomi merupakan sebuah proses agar perempuan memiliki daya untuk menjadi “bread winner” sehingga mampu menghilangkan ketergantungan ekonomi dan melepaskan dari jerat kemiskinan (Elliott, 2008). Sementara itu, pemberdayaan dalam politik bermakna proses untuk meningkatkan ketertarikan perempuan dalam dunia politik dan berperan serta dalam pengambilan keputusan (World Bank, 2011).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan ini maka dapat dikatakan bahwa kegiatan sosialisasi tentang Peranan Gender Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga dapat di anggap berhasil. Indikator keberhasilan tersebut dapat dilihat

pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh seluruh lapisan ibu PKK desa Borikamase yang sudah di undang sebagai mitra dengan sangat antusias hal ini dapat dilihat pada kegaitan yang diselenggarakan di balai desa Borikamase.
2. Melihat antusias para peserta yang begitu tinggi menggambarkan minat dan motivasi dalam mengelola SDA yang ada di wilayah tersebut untuk di olah agar bisa membantu perekonomian keluarga di tengah pandemi covid 19.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibiayai Oleh Universitas Sawerigading Tahun Anggaran 2021 . Pada kesempatan ini kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sawerigading Makassar mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada : 1. Ibu Rektor Universitas Sawerigading Makassar c/q Ibu Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sawerigading Makassar. 2. Bapak/Ibu Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta Pusat. 3. Kecamatan Maros Baru kabupaten Maros. 4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sawerigading Makassar yang telah memberikan izin pengabdian kepada masyarakat. 5. Semua pihak yang telah membantu demi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini kami dari tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat telah bekerja semaksimal mungkin. Namun jika masih terdapat kekurangan-kekurangan maka kritik dan saran yang sifatnya membangun kami terima dengan tangan terbuka.Untuk itu kami ucapkan banyak terimakasih. Semoga laporan ini ada manfaat bagi kita semua

## REFERENSI

<https://www.koalisiperempuan.or.id/2011/05/04/peran-peran-gender/>

<https://www.forbes.com/sites/jenniferbarrett/2020/05/11/could-the-coronaviruspandemic-shift-gender-roles-once-and-for-all/#227e90744240>

<https://edition.cnn.com/2020/04/03/economy/childcare-genderequalitycoronavirus/index.html>

<https://www.professionalwomanmag.com/2020/05/mental-emotional-physicalcomeback-women-business/>

R. Megawangi. 1999. Membiarkan Berbeda Sudut Pandang Baru Relasi Gender. Bandung: Mizan Pustaka.